

Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Cilegon

Education of Financial Management of Fishermen Family In Cilegon City

¹Khalida Utami, ¹Lailah Fujianti, ¹Harimurti Wulandjani, ¹Chasbiandani,
¹Rhena Yuni Junita, ¹Fadhan Ramadhan

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta

Korespondensi: L. Fujianti, laelahpudjianti@univpancasila.ac.id

Naskah Diterima: 5 Maret 2022. Disetujui: 31 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 5 Desember 2022

Abstract. The uncertain income of fishermen's families due to seasonal factors coupled with consumptive behavior has caused many fishing families to face financial difficulties during a famine. One solution to this problem is to regulate financial management. For this reason, community service is carried out for fishermen's families in Ciwanda District, Cilegon City. The implementation method begins with a site survey, training preparation, training, and evaluation of the training implementation. The preliminary study before the service was carried out on September 25, 2021. Service in the form of financial management education was carried out on October 7, 2021. The form of financial management provided was preparing a budget for family financial receipts and expenditures and recording family financial receipts and payments. The evaluation results showed that the participants' average value was 79.09. The value is above 55, which indicates an indicator of success is achieved.

Keywords: *Ciwandan, fisherman, management, finance.*

Abstrak. Pendapatan keluarga nelayan yang tidak menentu karena faktor musin ditambah dengan adanya perilaku konsumtif menyebabkan banyak keluarga nelayan menghadapi permasalahan kesulitan keuangan pada saat paceklik. Salah satu solusi atas permasalahan ini yaitu mengatur pengelolaan keuangan. Untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat pada keluarga nelayan di Kecamatan Ciwanda Kota Cilegon. Metode pelaksanaan di mulai dengan survey lokasi, persiapan pelatihan, pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Survey pendahuluan sebelum dilakukan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 September 2021. Pengabdian dalam bentuk Edukasi pengelolaan keuangan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2021. Bentuk pengelolaan keuangan yang diberikan adalah penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata nilai peserta sebesar 79.09. Nilai tersebut diatas nilai 55, hal ini menunjukkan indikator keberhasilan tercapai.

Kata Kunci : *Ciwandan, nelayan, pengelolaan, keuangan.*

Pendahuluan

Kecamatan Ciwandan memiliki 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Tegal Ratu, Kelurahan Banjarnegara, Kelurahan Kepuh, Kelurahan Kepuh, Kelurahan Gunung Sugh, Kelurahan Randakari, dan Kelurahan Banjarnegara, sedangkan Kecamatan Ciwandan merupakan kecamatan dengan tipe A di Kota Cilegon, yang terletak di sebelah Barat Pusat Pemerintahan Kota Cilegon serta berbatasan dengan Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang. Sebagian besar wilayah Kecamatan

Ciwandan merupakan wilayah proyek/industri, dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Cilegon. Kecamatan Ciwandan secara geografis berada di Bagian Barat Daya Kota Cilegon, terletak pada garis 50° 59' 48.6"-60° 03' 35.2" Lintang Selatan dan 105° 55' 17.9"-106° 00' 18.2" Bujur Timur. Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Serang, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Samangraya Kecamatan Deringo dan sebelah Utara berbatasan dengan Selat Sunda. Dengan Luas Wilayah 31,69 km², Kecamatan Ciwandan memiliki 6 (enam) Kelurahan, yang terdiri dari 29 Rukun Warga (RW) dan 122 Rukun Tetangga (RT)

Luas wilayah Kecamatan Ciwandan adalah 612,27 Ha atau 31,69 km². Kelurahan Kepuh menjadi Kelurahan dengan daerah terluas yang mempunyai luas wilayah 10,35 km², sedangkan Kelurahan-Banjarnegara merupakan Kelurahan dengan daerah terkecil yang luas wilayahnya 2,16 km². Letak kantor Kecamatan Ciwandan berjarak kurang lebih 11,10 km ke kantor Walikota Cilegon atau Pusat Pemerintahan Kota Cilegon. Kelurahan Gunung Sugih dan Kelurahan Banjarnegara adalah kantor kelurahan terjauh dari Kantor Kecamatan Ciwandan, yakni 4 km. Sedangkan kantor kelurahan yang terdekat dengan kantor kecamatan adalah Kantor Kelurahan Kepuh, dengan jarak 2 km. Mata pengcaharian penduduk Kecamatan Ciwandan kebanyakan buruh industri karena banyak industri-industri yang beroperasi di kecamatan tersebut. Penduduk Nelayan justru banyak tergesur. Namun masih ada sebahagian kecil penduduk menjadi nelayan.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas wilayahnya adalah laut. Kekayaan alam Indonesia yang berada di lautan sangat berlimpah salah satunya adalah ikan. Sumber daya perikanan merupakan kekayaan alam Indonesia dan merupakan sumber pendapatan nelayan. Nelayan menurut UU Nomor 45 Tahun 2009 adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.

Masyarakat nelayan kebanyakan bertempat tinggal di pinggir pantai dengan mata pencaharian utama berasal dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada di dalam lautan, baik itu berupa udang, ikan, kerang-kerangan, rumput laut, dan hasil kekayaan laut lainnya. Sumber daya alam Indonesia di lautan memiliki potensi cukup besar namun banyak juga kendala yang dialami oleh para nelayan, sehingga hasil tangkapan yang didapat hanya sedikit. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan nelayan menjadi miskin. Disamping itu tingkat pendidikan nelayan masih sangat rendah mendatangkan masalah tersendiri yaitu masalah keuangan. Hal ini disebabkan karena pendapatan dari penjualan ikan seringkali digunakan untuk tujuan konsumtif (Sadiyah dkk., 2019; Wantah, 2017).

Permasalahan lainnya yang di hadapi oleh masyarakat pesisir dalam hal ini nelayan pesisir di wilayah lainya di Indonesia, dialami juga oleh nelayan pesisir yang ada di Kecamatan Ciwanda Cilegon. Selain pendapatan rendah dan sangat tergantung musim ikan, permasalahan yang dihadapi oleh nelayan pesisir khususnya nelayan tradisional terkendala dengan mahalnya biaya sarana prasarana nelayan, harga bahan bakar untuk melaut yang tinggi, umumnya dari nelayan ini terlilit dengan hutang pada rentenir atau pemberi pinjaman dan banyak dari mereka juga telah meminjam uang dan harus dikembalikan atau diganti dengan hasil tangkapan ikan, teknologi penangkapan ikan yang sederhana, teknologi pasca panen.

Perilaku konsumtif tinggi juga terjadi di dalam keluarga nelayan pesisir di Kecamatan Ciwandan. Perilaku konsumtif terjadi ketika para nelayan memiliki pendapatan yang lebih dari hasil melaut dihabiskan membeli barang-barang yang bukan prioritas dan tidak produktif. Kelebihan pendapatan tidak pernah ditabung. Hal ini terkait dengan financial literacy dari keluarga-keluarga nelayan tradisional pesisir ini yang masih rendah. Masalah keuangan lainnya bagi keluarga nelayan adalah banyak diantara mereka terlilit hutang dan

dimanfaatkan oleh tengkulak (Ahmad dkk., 2017). Untuk itu tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila melakukan pengabdian dalam bentuk edukasi pengelolaan keuangan keluarga nelayan. Edukasi pengelolaan keuangan akan diberikan dalam dua model yaitu pertama edukasi penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan, kedua edukasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan.

Anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan (Saip dkk., 2018). Penggunaan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan memberikan manfaat kemana saja uang akan dibelanjakan serta besaran jumlahnya sehingga dapat dikendalikan pengeluaran keuangan disesuaikan dengan jumlah sumber penerimaannya. Anggaran penerimaan dan akan membantu dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan, sehingga penerimaan dan pengeluaran keuangan dapat terkendali sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Ariany & Sintia, 2018).

Pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan bermanfaat mengetahui penerimaan keuangan yang aktual serta pengeluaran yang aktual. Pencatatan ini dapat diketahui apakah penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan rencana semula yang telah disusun dalam anggaran. Kedua model ini akan memberikan solusi permasalahan pengelolaan keuangan keluarga nelayan untuk itu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat keluarga nelayan di Kecamatan Ciwandan Cilegon mengenai pengelolaan keuangan keluarga.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan pengabdian bertempat di Kantor Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon dan dilaksanakan pada 7 Oktober 2021 dari jam 09.00 sampai dengan 12.00.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran program pengabdian adalah bapak atau ibu rumah tangga keluarga nelayan yang bertempat tinggal di Kecamatan Ciwanda Kota Cilegon berjumlah 11 orang.

Metode Pengabdian. Pengabdian ini berupa edukasi kepada keluarga nelayan di Kecamatan Ciwandan Cilegon tentang pengelolaan keuangan keluarga dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Survei awal Lokasi

Survei ini untuk memperoleh pemetaan permasalahan yang dihadapi keluarga nelayan serta penentuan sasaran

2. Persiapan Pelatihan

Persiapan tim yang akan dilibatkan serta materi yang akan disampaikan

3. Pelatihan Edukasi Pengelolaan Keuangan

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Tahap ini memberikan penjelasan pengelolaan keuangan dan tata cara pengelolaan manajemen keuangan

4. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian, dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan pengabdian.

Indikator Keberhasilan. Indikator pengabdian dalam pengabdian ini diukur dengan rata-rata nilai peserta pelatihan. Capaian Indikator keberhasilan ditargetkan rata-rata di atas 55. Penetapan nilai di atas 55 didasarkan pada tingkat kelulusan matakuliah yang ditetapkan oleh Dikti.

Metode Evaluasi. Pelaksanaan pengabdian dievaluasi dengan metode memberikan kasus penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk dikerjakan peserta pengabdian. Selanjutnya hasil pekerjaan dari masing-masing

peserta dinilai kesesuaiannya dengan konsep penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan.

Hasil dan Pembahasan

A. Survei Awal Lokasi

Survei awal pada 25 September 2021. Survey awal tim pengabdian diterima Walikota Cilegon Bapak H.Helldy Agustian, SE., SH., MH di kantor Walikota. Bapak Walikota memberikan informasi mengenai kondisi Kota Madya Cilegon. Berdasarkan informasi tersebut tim pengabdian menyusun rencana pengabdian dan tema pengabdian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya tim dipertemukan dengan Camat Ciwandan. Pertemuan dengan Camat Ciwandan disepakati tanggal dan lokasi tempat pengabdian.

B. Pelatihan Edukasi Pengelolaan Keuangan

Sebelum dilaksanakan pelatihan memerlukan persiapan agar pelaksanaan berjalan lancar. Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum pelatihan adalah (1) rundown acara pelatihan, (2) materi pelatihan, (3) peralatan pelatihan. Peralatan pelatihan meliputi seminar kit, spanduk, daftar hadir, dan infokus.

Pengabdian Masyarakat dengan melakukan pelatihan atau edukasi tentang pengelolaan keuangan keluarga. Pengabdian diselenggarakan pada tanggal 7 Oktober 2021. Pengabdian dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Camat Ciwanda Cilegon. Pelaksanaan diawali dengan sejumlah sambutan. Sambutan dari Pemda Kecamatan Ciwanda dilakukan oleh Pak Camat Agus Ariyadi, S.STP, M.Si dan sambutan dari tim pengabdian diwakili ibu Dr. Lailah Fujianti., S.E., Ak., CA.



Gambar 1. Sambutan Pak Camat Ciwanda Kota Cilegon



Gambar 2. Sambutan ketua tim pengabdian

Pemberian Edukasi atau pelatihan pengelolaan berjalan lancar. Pelatihan diikuti 11 bapak atau ibu rumah tangga. Para peserta mengikuti pelatihan secara seksama.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

Pengelolaan keuangan bukan hanya penting bagi suatu usaha atau bisnis, tetapi juga keluarga. Pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk sebuah bisnis bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha tersebut. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) banyak juga yang belum menyusun laporan atau melakukan pencatatan keuangan dikarenakan belum memiliki keahlian itu (Fujianti dkk., 2020). Pencatatan keuangan bagi keluarga untuk mengatur keuangan keluarga, untuk mengurangi pengeluaran yang bersifat konsumtif.

Edukasi pengelolaan keuangan kepada keluarga nelayan dilakukan dengan memperkenalkan:

1. *Cara menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga*

Penyusunan anggaran dimaksudkan agar pengeluaran sesuai dengan direncanakan dan mengurangi pengeluaran konsumtif. Anggaran ini juga sebagai kontrol agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Setiap awal bulan disarankan sebaiknya setiap keluarga menyusun anggaran penerimaan dan pengeluarannya. Jumlah penerimaan yang di cantumkan dalam anggaran yaitu adalah perkiraan total pendapatan yang rata-rata diterima setiap bulannya. Selanjutnya jumlah

pengeluaran yang dicatumkan dalam anggaran adalah pengeluaran secara rinci sesuai rencana pengeluaran.

Contoh Anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Contoh anggaran penerimaan dan penggunaan dana keluarga

No.	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Penjualan ikan		3,500,000
2	Belanja Makanan	1,500,000	2,000,000
3	Biaya pendidikan	500,000	1,500,000
4	Sosial	100,000	1,400,000
5	Tabungan	400,000	1,000,000
6	Tagihan listrik	300,000	700,000
7	Transportasi	500,000	200,000
8	Tabungan	200,000	
	Jumlah	3,500,000	10,300,000

2. Cara pencatatan keuangan keluarga.

Pencatatan dilakukan dengan mencatat semua penerimaan sesungguhnya dan pengeluaran setiap harinya. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui keuangan keluarga dibelanjakan untuk apa saja dan sekaligus untuk mengontrol pengeluaran agar tidak lebih besar dari penerimaan. Disamping itu Perbaikan pengelolaan keuangan sangat penting bukan hanya untuk sebuah keluarga tetapi juga untuk sebuah usaha, agar dalam menentukan kondisi keuangan suatu usaha (Dewi dkk., 2022), sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan.

Contoh Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran keuangan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Contoh pencatatan keuangan keluarga nelayan

Tgl	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/10 2021	Penjualan ikan	150,000		150,000
1/10 2021	Belanja Makanan		50,000	100,000
1/10 2021	Transportasi		50,000	50,000
2/10 2021	Penjualan ikan	200,000		250,000
2/10 /2021	Belanja Makanan		80,000	170,000
3/10/2021	Belanja Makanan		100,000	70,000
4/10/2021	Pendapatan lain dari jual gorengan	200,000		270,000
5/10/2021	Penjualan ikan	200,000		470,000
06/10/2021	Tagihan listrik		300,000	170,000
07/10/2021	Sumbangan RT		30,000	140,000
07/10/2021	Uang jajan anak		40,000	100,000
07/10/2021	Penjualan ikan	300,000		400,000
07/10/2021	Keundangan		50,000	350,000
	dst			

Pencatatan keuangan yang diperkenalkan masih berbasis manual. Pencatatan secara manual memang akan menyulitkan, terutama bagi yang kurang disiplin untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga setiap harinya. Pengabdian berikutnya akan diperkenalkan pencatatan keuangan keluarga berbasis digital atau berbasis aplikasi handphone. Pencatatan berbasis handphone (Fujianti dkk., 2022) memudahkan dalam pencatatan dan penyimpanan data bagi pemakai karena semua orang saat ini mampu mengoperasikan handphone.

D. Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan pengabdian untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kasus penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk dikerjakan peserta pengabdian. Selanjutnya hasil pekerjaan dari masing-masing peserta dinilai kesesuaiannya dengan konsep penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan. Hasil penilaian jawaban penyelesaian kasus oleh peserta pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil penyelesaian kasus menunjukkan 2 peserta dengan nilai 70, 2 peserta dengan nilai 75, 5 peserta dengan nilai 80 serta 2 peserta dengan nilai 90. Rata-rata nilai peserta menunjukkan 79,09.

Nilai rata-rata sebesar 79,09 menunjukkan lebih besar dari nilai standar keberhasilan yang ditarget sebelumnya yaitu sebesar 55. Hasil ini juga menanda tujuan pengabdian yaitu meningkatnya pengetahuan bagi peserta dalam pengelolaan keuangan tercapai.

Tabel 3 : Hasil penilaian penyelesaian kasus penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan nelayan

No.	Peserta	Nilai
1	Peserta 1	75
2	Peserta 2	80
3	Peserta 3	80
4	Peserta 4	80
5	Peserta 5	90
6	Peserta 6	75
7	Peserta 7	70
8	Peserta 8	70
9	Peserta 9	80
10	Peserta 10	80
11	Peserta 11	90
Jumlah		870
Rata-Rata		79.09

Kesimpulan

Survey pendahuluan sebelum dilakukan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 September 2021. Pengabdian dalam bentuk Edukasi pengelolaan keuangan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2021. Edukasi dilakukan dalam bentuk pelatihan yang berlokasi di Kantor Camat Ciwanda Kota Cilegon. Pelaksanaan diikuti secara 11 oleh bapak atau ibu keluarga. Materi pengelolaan keuangan yang diberikan adalah penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta dalam hal penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan serta meningkatnya pengetahuan dalam hal pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata semua peserta adalah 79.09. Nilai ini diatas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar di atas 55. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengabdian mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya

Ucapan Terima Kasih

Syukur Alhamdulillah, pelaksanaan pengabdian dan penyusunan laporan pengabdian telah dilaksanakan. Pengabdian dilaksanakan secara offline berlokasi

di kantor Camat Ciwanda Kota Cilegon. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam pengabdian ini terutama :

1. Dr. Iha Haryani Hatta, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila atas segala dukungan baik dalam bentuk moril maupun dalam bentuk pendanaan.
2. H. Hedy Agustian., S.E., S.H., M.H, Selaku Walikota Pemda Cilegon atas kerjasamanya sehingga pengabdian ini dapat terlaksana.
3. Agus Ariyadi., S.STP., M.Si, selaku Camat di Kecamatan Ciwanda Pemda Cilegon atas kerjasamanya dan sambutan yang hangat sehingga acara pengabdian dapat berjalan lancar dan bermanfaat
4. Tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menjalankan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian ini

Referensi

- Akhmad, Warda, & Astina, S.W. (2017). Analisis Pembiayaan Usaha Nelayan Skala Kecil Oleh Lembaga Keuangan Syariah (Studi Di Kelurahan Untia Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisni*. Vol. 13 (1), 19-37.
- Ariany.V., & Sintia, S. (2018). Pengaruh Anggaran Kas sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Toko Kue Dapur Amien. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Vol. (1):109-117.
- Dewi, R.T., Sadikin, J., Pandova, M., Viola, B., Matthew,A., Pratama, D.N., Effendi,D.L., & Saputra. W. (2022). Peningkatan Kompetensi UMKM Wandy Snack dalam Segi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Panrita Abdi*, Vol. 6 (2) : 285-293.
- Fujianti, L., Nelyumna, Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH : Jurnal Abdimas*. Vol. 2 (1):78-88.
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S.K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH : Jurnal Abdimas*. Vol. 3 (2):120-127.
- Sadiyah, K., Nurita, E., & Lesmana, R. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Nelayan Kepulauan Seribu Pasca Penjualan Hasil Tangkapan Ikan. *Jurnal Abdimas Vol. 1 (1)*, 1-7.
- Saipi, R.A., Tinangon, J.J., & Suwetja, I.G. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2) : 379-389
- Wantah, E., (2017). Pemberdayaan Nelayan Berbasis Pendidikan Ekonomi Dan Potensi Pesisir Di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol 2 (2) : 43-51.

Penulis:

Khalida Utami, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. Khalida.utami@univpancasila.ac.id

Lailah Fujianti, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. laelahpudjianti@univpancasila.ac.id

Harimurti Wulandjani, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. tryas@univpancasila.ac.id

Tryas Chasbiandani, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. tryas@univpancasila.ac.id

Rhena Yuni Junita, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. 1219210073@univpancasila.ac.id

Fadhan Ramadhan, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta. 121921080@univpancasila.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Utami, K., Fujianti, I., Chasbiandani, T., Wulandjani, M., Junita, R.Y., & Rhamadhan, F. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan Di Kota Cilegon. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 145-153.